

Selama Tak Ada Anomali Cuaca, Kemarau Tahun Ini Masih Aman untuk Produksi Pangan



Realitarakyat.com – Pengamat Pertanian dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia (AEPI) Khudori menilai kemarau yang terjadi pada tahun 2021 masih aman untuk produksi pangan nasional dalam mengamankan stok pangan di masa pandemi COVID-19, selama tidak ada anomali cuaca seperti kemarau yang lebih panjang.

Seperti dikutip dari Antara pada Minggu (1/8/2021), Khudori mengatakan, prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yang menyebut curah hujan rendah pada Agustus hingga Oktober dinilai masih normal dan produksi pertanian masih bisa berjalan seperti biasanya.

“Kalau kemarau sampai Oktober, moga-moga normal ya. Yang perlu diwaspadai jika ada penyimpangan atau anomali, kemarau lebih panjang,” kata Khudori.

Sebelumnya, Kepala BMKG Dwikorita Karnawati menyampaikan prediksi iklim dan cuaca tahun 2021 bahwa curah hujan di sebagian besar wilayah Indonesia masuk ke dalam kategori rendah pada Agustus hingga Oktober 2021. Sedangkan pada November hingga Januari 2022 masuk kategori menengah hingga tinggi.

BMKG juga merekomendasikan untuk mewaspadai potensi karhutla kategori menengah hingga tinggi pada Agustus 2021 di wilayah Sumatera bagian tengah dan sebagian NTB serta NTT.

Khudori mengatakan apabila pada Oktober sudah mulai hujan di beberapa wilayah Indonesia, bisa memungkinkan untuk tanam lebih dulu. Kemudian secara berangsur-angsur ketika hujan makin meluas, kata dia, luas tanam juga makin meluas di berbagai wilayah.

Selain itu Khudori juga mengingatkan apabila ada potensi hujan tinggi, terutama di awal masa tanam.

“Padi misalnya, kalau ada potensi hujan tinggi dan berpeluang banjir mesti disiapkan varietas-varietas yang tahan genangan atau banjir. Agar kalau terjadi banjir, petani tidak terlalu merugi atau menderita,” katanya. (ndi)